

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obesitas telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia (Malta,D. et al., 2014). Obesitas dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit yang dapat mengancam jiwa seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, stroke, diabetes mellitus tipe 2, serta beberapa macam kanker (Bethesda,MD & Rockville MD, 2010). Menurut World Health Organization (WHO) bahwa obesitas muncul sebagai suatu epidemi di negara maju dan berkembang. Tingkat tertinggi obesitas telah dilaporkan di Kepulauan Pasifik dan terendah telah terlihat di Asia (Prentice AM, 2006).

Prevalensi obesitas dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2005 sekitar 1,6 juta orang di seluruh dunia mengalami kelebihan berat badan dan sedikitnya 400 juta orang dewasa mengalami obesitas (World Health Organization). Kini telah terjadi peningkatan yang signifikan, pada tahun 2014 lebih dari 1.9 miliar orang dewasa diantaranya usia 18 tahun dan usia lebih tua mengalami kelebihan berat badan serta lebih dari 600 juta mengalami obesitas (World Health Organization). Di Indonesia menurut Departmen Kesehatan (Depkes) prevalensi obesitas usia 18 tahun sekitar 15,4% terjadi pada tahun 2013 dan prevalensi tersebut masih terus menetap hingga tahun 2015 (Depkes, 2015).

Obesitas kini telah menjadi faktor risiko morbiditas serta mortalitas (World Health Organization). Persentase kematian obesitas dan *overweight* tahun 1986 sampai 2006 tercatat masing-masing 5.0% dan 15,6% (Ryan K, 2013). Penyebab obesitas adalah ketidakseimbangan energi antara kalori yang dikonsumsi dan yang dikeluarkan. Ini disebabkan oleh peningkatan asupan makanan yang tinggi lemak dengan kurangnya aktifitas fisik (World Health Organization).

Ada banyak pengobatan alternatif untuk manajemen obesitas, salah satunya adalah akupuntur (Lacey, JM. et al., 2003). Dalam penelitian sebelumnya telah melaporkan terapi *auricular acupuncture* adalah metode yang paling sering

digunakan untuk mengobati obesitas (Lacey, JM. et al., 2003). Terapi *auricular acupuncture* melalui rangsangan titik-titik stimulasi di telinga dengan jarum akupuntur steril atau akupresur dengan butiran magnet (Firenzuoli F, 2007). Telah dilaporkan bahwa terapi *auricular acupuncture* relatif aman, ekonomis, efektif dengan mengurangi keinginan nafsu makan. Oleh karena itu, terapi *auricular acupuncture* ini dapat menurunkan berat badan, indeks massa tubuh dan lingkar pinggang (Hsu CH, 2005).

Islam telah mengajarkan umatnya untuk hidup seimbang dan tidak berlebih-lebihan. Begitu juga dalam hal makanan. Masalah makan dan minum juga amat diperhatikan dalam Islam. Rasulullah SAW memberi teladan bagaimana makan dan minum secara benar. Mencakup apa yang dimakan dan cara memakannya. Secara garis besar, Rasulullah SAW hanya memakan makanan yang halal atau thayib (baik) (Sakhi, 2016). Dengan mengatur pola makan yang baik dapat menghindari obesitas serta penyakit lainnya.

Dalam pengobatan yang berdasarkan sunnah rasul dikenal dengan istilah thibun nabawi. Berbagai macam jenis pengobatan dari rasulullah telah dikenal luas manfaatnya. Hal ini senantiasa dilakukan semata-mata tidak hanya ingin sembuh dari suatu penyakit, namun meneladani rasulullah Muhammad SAW. Sehingga ikhtiar seorang muslim akan diridhai oleh Allah SWT. Salah satu pengobatan cara rasul adalah al-hijamah yang artinya bekam (Alu, 2005).

Berkaitan dengan kemajuan sains dan teknologi ditemukan beberapa terapi alternatif salah satunya terapi *auricular acupuncture*. Terapi ini dilakukan dengan menstimulasi saraf ditelinga yang bermanfaat untuk masalah obesitas dengan menurunkan berat badan secara alternatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penurunan prevalensi obesitas dengan menggunakan terapi alternatif *auricular acupuncture*. Selain itu juga sebagai sarana untuk menambah pengetahuan di bidang terapi medis, dan meninjau penggunaan *auricular acupuncture* sebagai penurunan berat badan terhadap indeks massa tubuh dilihat dari sudut pandang Agama Islam.

1.2 Perumusan masalah

Penelitian mengenai terapi *auricular acupuncture* yang masih sedikit didalam bidang terapi medis, sedangkan terapi ini dapat sebagai alternatif untuk menurunkan berat badan, sehingga sangat bermanfaat dalam menangani masalah obesitas maupun *overweight*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui IMT sebelum dan sesudah dilakukan terapi.

1.3 Pertanyaan penelitian

- 1.3.1 Bagaimana gambaran indeks massa tubuh sebelum dan sesudah terapi *auricular acupuncture*?
- 1.3.2 Bagaimana gambaran indeks massa tubuh sebelum dan sesudah terapi *auricular acupuncture* terhadap pandangan islam?

1.4 Tujuan penelitian

- 1.4.1 Mengetahui gambaran indeks massa tubuh sebelum dan sesudah terapi *auricular acupuncture*.
- 1.4.2 Mengetahui gambaran indeks massa tubuh sebelum dan sesudah terapi *auricular acupuncture* terhadap pandangan islam.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritik

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang terapi medis secara alternatif. Hal tersebut terkait dengan terapi Hijamah yang telah dipraktekkan pada masa Nabi.

1.5.2 Manfaat Aplikatif

Dapat bermanfaat bagi masyarakat bahwa terapi *auricular acupuncture* merupakan terapi alternatif untuk menurunkan berat badan. Hal tersebut terkait dengan hukum berobat sesuai tujuan syariat Islam.

1.5.3 Manfaat Metodologik

Menghasilkan gambaran mengenai peranan pemberian terapi *auricular acupuncture* terhadap indeks massa tubuh. Hal tersebut terkait dengan makanan halal sesuai dengan tujuan syariat Islam.